MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MURID KELAS V SD INPRES BANGKA-BANGKALA KECAMATAN BIRINGBULU GOWA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Oleh

NISRINA NADHIFAH
105401126418

Tgl. Terima 09/09/2022
Nomor Surat -
Jumlah 1 Exp
Harga Sumbangan Alumni
-
No. Klasifikasi F/0209/PGSD/2200
NIS
P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2022

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASAL AH PADA MURID KELAS V SD INPRES BANGKA-BANGKALA KECAMATAN BIRINGBULU GOWA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NISRINA NADHIFAH

105401126418

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

AGUSTUS 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nisrina Nadhifah**, NIM **105401126418** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 564 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 03 Shafar 1444 H/31 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2022

Makassar, 03 Shafar 1444 H
31 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
   1. Dr. Muhlis, M.Pd. (.....)
   2. Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd. (.....)
   3. Dra. Hj. Bitti Fatimah Tola, M.Si. (.....)
   4. Musyrifah Syahrir, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
FAK. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PKn Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Murid Kelas V SD Inpres Bangka-Bangkala Kecamatan Biringbulu Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Nisrina Nadhifah**

NIM : 105401126418

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Makassar, 05 September 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Muhajir, M.Pd.

Pembimbing II

Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN: 0901107602

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
FAK. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pkn SD [illegible] Kec [illegible] Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama	: **Nisrina Nadhifah**
NIM	: 105401126418
Jurusan	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Makassar, 13 Agustus 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
[illegible], M.Pd	Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Prodi PGSD
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.	Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 09[illegible]	NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisrina Nadhifah

Nim : 105401126418

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skrip : Peningkatan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pkn Sdi Bangka-Bangkala Kec Biringbulu Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus2022

Yang Membuat Pernyataan

Materai 6000

Nisrina Nadhifah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NISRINA NADHIFAH

Nim : 105401126418

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Nisrina Nadhifah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Hal-hal baik akan dating kepada mereka yang mau sabar menunggu.

Hal-hal yyang lebih besar akan dating kepada mereka yang turun langsung dan melakukan apa saja untuk mewujudkannya.

Persembahan

Kupersembahkan buat kedua orang tua saya,saudara

Serta teman-teman,sahabat yang ikut membantu dalam

Mewujudkan harap besar saya dan kedua Ortang tua saya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Nisrina Nadhifah 2022 *Peningkatan Hasil Belajar PKn Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Murid Kelas V SD Inpres Bangka-Bangkala Kecamatan Biringbulu Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.Dibimbing oleh Muhajir dan Abdul.Aziz.

Masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan model pembelajaran *Berbasi Masalah* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada murid kelas V SD Inpres Bangka-Bangkala Kec Biringbulu Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan model pembelajaran *Berbasis Masalah* pada murid kelas V SD Inpres Bangka-Bangkala Kec Biringbulu Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pembelajaran satu kali tes evaluasi . Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Bangka-Bangkala Kec Biringbulu Gowa. sebanyak 23 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 16 perempuan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I memiliki skor tertinggi 90,skor terendah 60, skor rata-rata yaitu sebesar 77.39 dan memiliki rentang skor 30. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bawha hasil belajar siswa memiliki skor tertinggi 90, skor terendah 75, skor rata-rata sebesar 82.17 dan memiliki rentang skor 15.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Bangka-Bangkala Kec Biringbulu Gowa melalui model pembelajaran *Berbasis Masalah* mengalami peningkatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa sejak penelitian direncanakan sebagai akhir penyusunan skripsi banyak hambatan yang dihadapi, namun dengan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orangtua serta saudara-saudara yang telah memberikan dukungan baik dalam hal materil, doa dan motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada bapak Muhajir S.pd. M.pd Pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang memberikan bimbingan selama penulis menjalani kuliah sampai selesainya skripsi ini dan Bapak Abd Aziz S,pd. M,pd Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. H. Iv Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf

pegawai dalamlingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf SD Inpres Bangka-Bangkala yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku, yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabat terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 terkhusus PGSD 18H atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya.

Demikianlah, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan nilai tambah dan usaha yang dilaksanakan mendapat rahmat dan Ridha Allah Swt.

Makassar, 01, Agustus 2022

Penulis

Nisrina Nadhifah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

SURAT PERNYATAAN iv

SURAT PERJANJIAN v

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT vi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Masalah Peneliti 4

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

A. Kajian Pustaka 8

B. Hasil Penelitian Relavan 18

C. Kerangka Pikir 19

D. Hipotesis Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN 22

A. Jenis Penelitian 22

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Lokasi Penelitian. 22
C. Subjek Penelitian. 22
D. Prosedur Penelitian. 23
E. Instrumen Penelitian. 25
F. Teknik Pengumpulan Data. 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. 29
A. Deskripsi Hasil Penelitian. 29
B. Pembahasan 39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN. 45
A. Simpulan. 45
B. Saran. 45
DAFTAR PUSTAKA. 46

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel **Judul Tabel** **Hal**

4.1 Statistik skor hasil belajar siswa siklus I dan siklus II……..37

4.5 Distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa siklus I dan siklus II……..37

4.7 Kriteria ketuntasan minimal siswa siklus I dan siklus II……..38

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Hal

1.RPP 48

2. Foto-foto pelaksana tindakan kelas.....84

2.Absen.....86

5.Persyuratan.....87

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan mendidik siswanya untuk membina moral dan menjadikan warga negara yang baik,yang di harapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari,baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sedianya harus mampu membentuk keaktifan,kekreatifan, dan berfikir cerdas siswa dalam setiap memecahan suatu masalah yang ada dengan jalan musyawarah mufakat sesuai dengan butir pancasila ke IV yaitu "kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan".

Peranan guru sangat terpenting dalam menciptakan masyarakat yang terdidik, dengan merubah gaya belajar pada siswa dalam kelas,sekarang ini metode ceramah sudah tidak dapat digunakan lagi dalam mata pelajaran pkn,karena metode tersebut tidak cocok lagi terutama untuk mata pelajaran Pendidikan pancasilan dan kewarganegaraan ,metode ceramah sangatlah membosankan sehingga murid tersebut cenderung pasif dan merasa bosan dengan metode satu arah tersebut .Hal dikarenakan guru yang kurang kreatif,guru juga kurang melibatkan dalam kegiatan belajar dalam kelas.

Memperhatikan kondisi di atas perlu adanya perubahan yang mendukung dalam pembelajaran di kelas sehingga diharapkan adanya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.Salah satunya adalah perubahan strategi dan metode

pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi murid sehingga tumbuh minat belajar dan menyukai proses belajar PKn.

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk mengembangkan potensi murid dalam pembelajaran di sekolah. Ahmad Idzhar (2016) Mengatakan bahwa guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan demi mencerdaskan kehidupan bangsa.Peran guru menjadi motif daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal demi tercapainya suatu tujuan tertentu.

Somantri, 2001: 275- 276. Komponen penting yang hendak dikembangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu warga negara yang cerdas (memiliki pengetahuan kewarganegaraan), terampil (berpikir kritis dan berpartisipasi), dan berkarakter (loyal kepada bangsa dan negara, memiliki kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan (UUD 1945).

Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Dalam usaha memecahkan masalah tersebut mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan atas masalah tersebut.

Ward(Dasna dan Sutrisno: 2007) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan berdasarkan masalah dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Dengan pembelajaran berbasis masalah mahasiswa mampu berfikir kritis dan mengembangkan inisiatif. Pembelajaran berbasis masalah mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan menerapkan kecakapan yang penting yaitu pemecahan masalah berdasarkan keterampilan belajar sendiri atau kerjasama kelompok dan memperoleh pengetahuan yang luas. Dosen mempunyai peran untuk memberikan inspirasi agar potensi dan kemampuan mahasiswa dimaksimalkan. Melalui pengembangan kemampuan tersebut diharapkan mahasiswa akan dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul di lingkungannya dengan baik.

Susiwi (2018) mengatakan bahwa untuk menganalisis: (1) Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan model konvensional terhadap hasil belajar PKn siswa SD Harapan Mandiri Medan. (2) Pengaruh model pembelajaran pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan model konvensionalterhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD Harapan Mandiri Medan. (3) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah. (4) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model konvensional.

Berdasarkan Observasi awal di SD Inpres Bangka-Bangkala Kecamatan Biringbulu Gowa pada tanggal 19 Juli 2022, dalam proses pembelajaran siswa dan kura ng minat belajar dikarenakan kemampuan belajar siswa masih rendah dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

memahami penjelasan yang disampaikan, sebab guru hanya mengajar secara konvensional.

Alasan mengapa peneliti mengadakan penelitian di SD Inpres Bangka-Bangkala Kecamatan Biringbulu Gowa karena sekolah ini merupakan sekolah yang terpencil jauh dari kota,disekolah tersebut juga masih kekurangan guru dan lebih banyak guru honorernya,pada proses mengajar dilakukan secara konvensional.Berdasarkan apa yang dijelaskan diatas maka peneliti mengangkat judul Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan model pembelajaran berbasis masalah pada murid kelas v SD Inpres Bangka-Bangkala Kecamatan Biringbulu Gowa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti teriarik untuk melakukan penelitian mengenai Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa pada kelas v di SD Inpres Bangka-Bangkala Kecamatan Biringbulu Gowa.Hasil penelitian diharpkan dapat bermanfaat terutama dalam meni ngkatkan hasil belajar murid sebagai bahan masukan kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih bagus lagi dan bervariasi pada pembelajaran PKn.

B. Masalah peneliti

1. Identifikasi Masalah

   Berdasrkan uraian pada latar belakang,salah satu maasalah utama dalam kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PKn) adalah Kecenderungan seorang guru dalam menerapkan metode ceramah kepada murid , serta masih asingnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pemahaman guru mengenai model pembelajaran berbasis masalah yang mana guru hanya menerangkan materi pelajaran dari awal hingga akhir sehingga proses interaktif edukatif bersifat satu arah.Hal inilah yang berdampak pada rendahnya kemampuan belajar murid karena murid cenderung jenuh dan bisan serta mereka hanya berinajimasi materi yang disampaikan oleh guru.Padahal sebagai seorang guru professional seharusnya memikirkan untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang lebih menekangkan kepada yang lebih aktif dalam belajar sehingga penguasaan materi pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan(PKn) dapat lebih maksimal pada murid kelas v Di SD in pres Bangka-Bangkala Kecamatan Biringbulu Gowa.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya kemampuan belajar murid pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PKn) murid kelas v SD Inpres Bangka-Bangkala Kecamatan Biringbulu Gowa, peneliti menerapkan Model Pembelajarab Berbasis Masalah.

1. Rumusan Masalah

Apakah penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran PKn pada kelas V SDI Bangka-Bangkala kecamatan Biringbulu Gowa"?.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakan dan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran PKn kelas V SDI Bangka-Bangkala Gowa dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

a. Sebagai informasi mengenai penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran PKn kelas V SDI Bangka-Bangkala Gowa.

b. Menambah wawasan bagi guru sebagai bahan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan nilai dan potensi belajar murid dalam pelajaran PKn.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah; dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka perbaikan teknik pembelajaran yang bervariasi.

b. Bagi guru; meningkatkan profesionalisme seorang guru seperti kemampuan menyajikan dan mengembangkan materi khususnya dalam pembelajaran PKn.

c. Bagi murid; dengan pembelajaran berbasis masalah dapat merangsang kemampuan berpikir murid dalam memecahkan masalah, menambah rasa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

percaya diri murid, pemahaman yang lebih mendasar dan hasil belajar yang lebih tinggi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka.

1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara, dan secara umum bertujuan membina Indonesia menjadi manusia yang taat pada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Abdul (1992: 4) Adapun dasar-dasar hukum melandasi Pendidikan kewarganegaraan itu adalah: Pembukaan UUD1945 alinea ke-4 pemerintah Negara Indonesia memiliki fungsi dan yang sekaligus menjadi tujuan bangsa Indonesia dan salahsatu diantaranya ialah menunjukkan kesejahteraan umum,kesejahtraan umum terhujut apabila terpenuhinya kebutuhan jasmani dan kebutuhan jiwa dan lain-lain. Dalam jiwa ini terletaklah kebutuhan akan kependidikan yang terdapat pada alinea ke-4 pembuatan pemerintah negara serta diberI fungsi mencerdaskan kehidupan bangsa.Tugas ini merupakan tugas pendidikan yang tentunya tidak hanya mengharapkan aspek sikap dan nilai (afektif)dan aspek pisikomotor, sikap dan tingkah laku yang baik di kembangkan dalam pendidikan adalah sikap dan tingkah laku yang bai

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

antar sasama masyarakat; Pokok pikiran ke-4 dalam pembukaan UUD 1945 adalah Negara berdasarkan atas Ketuhanna Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab sebagai konsekuensinya dari hal tersebut adalah UUD mewajibkan pemerintah dan lain-lain penyelenggara negara yang luhur dan memegang teguh cita-cita luhur yang bersumber pada nilai-nilai pancasila.

a. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Permendiknas No 22 Tahun 2016 tentang ;

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta antikorupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Permendiknas No 22 Tahun 2016 tentang;

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspekaspek sebagai berikut:

1. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan,Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan.
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturanperaturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistim hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.
3. Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga Negara.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5. Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi
6. Kekuasan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
7. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

2. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Menurut pandangan tradisional dalam Hanafiah dkk (2009:6) belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, dimana belajar lebih berorientasi pada pengembangan intelektualitas atau pengembangan otak, *knowledge is power*, yaitu barang siapa yang menguasai pengetahuan maka dia akan mendapat kekuasaan. Oleh karena

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

itu, bahan bacaan merupakan sumber atau kunci utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Menurut Witherington (1952:165)Hanafiah dkk (2009:7) yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Belajar Menurut Gagne, berlener, dan Hilgard (1970:256) dalam Hanafiah dkk (2009:7) adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman. Sedangkan menurut Bell-Gredler dalam Udin S. Winataputra (2008) pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam competencies, skills, and attitude. Kemampuan (competencies), keterampilan (skills), dan sikap (attitude) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Menurut Oemar Hamalik (2001: 28), belajar adalah "Suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan" Aspek tingkah laku tersebut adalah: pengetahuan,pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis ataubudi pekerti dan sikap. Sedangkan, Sardiman A.M. (2003 : 22) menyatakan: "Belajar merupakan suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Berdasarkan dari beberapa pengertian belajar diatas dapat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

disimpulkan belajar adalah proses perubahan perilaku, berkat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun yang dimaksud lingkungan mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat, di mana peserta didik berada. Ciri-ciri belajar adalah :

a. Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya pada aspek pengethauan atau kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai (afektif) serta keterampilan (psikomotor).
b. Berubahan itu merupakan buah dari pengalaman. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu karena Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club Peserta Didik Kelas IV A SD Negeri 64/IV Kota Jambi Efda Iryanti 266 adanya interaksi antara dirinya dengan lingkungan . interaksi ini dapat berupa interaksi fisik dan psikis.
c. Perubahan perilaku akibat belajar akan bersifat cukup permanen.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah "perubahan", maka hakikat pembelajaran adalah "pengaturan".

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tantang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Trianto (2017), pembelajaran adalah aspek kegiatan yan kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjtan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalahinteraksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.

Pola pembelajaran yang terjadi saat ini seringkali masih bersifat transmisif, yaitu siswa secara pasif menyerap struktur pengetahuan yang diberikan guru atau yang ada pada buku pelajaran saja. Adapun menurut Hudojo, menyatakan bahwa system pembelajaran dalam pandangan konstruktivis memberikan perbedaan yang nyata. Ciri-cirinya adalah: (a) siswa terlibat aktif dalam belajarnya. Siswa belajar materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir, dan (b) informasi baru harus dikaitkan dengan informasi sebelumnya sehinya menyatu dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

Apride Pane (2017) Mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyempaian ilmu pengetahua melalui kegiatan mengajar. Oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.

c. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperolah perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, nmaun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Nurrita (2018) Mengatakan Bawha . Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang berikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.

3. Pembelajaran Berbasis Masalah

a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan alternatif tindakan untuk memecahkan masalah yang diterapkan dalam upaya meningkatkan keefektifan pembelajaran sekaligus peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran berbasis masalah menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan.

Susiwi I (2018) Mengatakan Bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang berbasis masalah yang menerapkan langkah-langkah ilmiah sehingga terbukti menuntut adanya pembelajaran aktif (active learning). Fraus dan Paulson (1998:4-5) (Ramadhani, 2015:8) berpendapat bahwa pada proses belajar aktif, siswa terlibat secara langsung secara aktif dalam aktivitas kelompok ketimbang menjadi pendengar ceramah pasif. Dalam pembelajaran aktif siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi siswa melihat, mendengar, bertanya dengan guru atau

teman, berdiskusi dengan teman, melakukan, dan mengajarkan pada siswa lainnya sehingga mereka menguasai materi pembelajaran.

b. Langkah Model PBL

1. **Orientasi Siswa Pada Masalah**

   Pertama-tama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan perlengkapan yang di butuhkan,dan motivasi siswa untuk aktig memecahkan masalah yang dipilih.

2. **Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar**

   Guru membantu murid mendefinisakan dan beroganisasi tugas belajar yang berhubung dengan masalah yang dipilih.

3. **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok**

   Guru berperan untuk mendorong murid mengumpulkan informasi yang sesuai dan melakukan eksperimen untuk mendapat penjelasan serta pemecahan masalah.

4. **Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya**

   Dalam tahap ini, guru membantu murid merencanakan dan menyiapkan bentuk laporan yang sesuai untuk menunjukkan hasil penyelidikan.

5. **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

   Langkah terakhir dari pelaksanaan problem based learning adalah guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang sudah di lewati.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Penelitian yang Relevan

1. L.A. Kharida (2009) Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada materi Elastisitas Bahan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data hasil belajar kognitif dengan memberi tes tiap akhir siklus. Teknik observasi untuk mendapatkan data aktivitas siswa dan aktivitas guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif sebesar 0.26 atau 26%. Peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 0.33 atau 33%.
2. Hasan et al,(2020) Hasil penelitian dengan peningkatan hasil belajar murid dalam pembelajaran PKn melalui model pembelajaran berbasis masalah kelas V oleh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi Globalisasi pada siswa, hal itu dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat, sebelum diterapkan model pembelajaran CTL rata-rata hasil belajar siswa mencapai 63,4 kemudian setelah diterapkan model pembelajaran CTL pada materi Globalisasi PKn rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 77,8."

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian perbuatan guru dan murid atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peran yang sangat penting dalam membangkitkan motivasi murid saat mengikuti pelajaran PKn. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas bahwa bagi guru yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses belajar PKn dapat memberikan dorongan bagi murid untuk melakukan kegiatan belajar sehingga berpengaruh dalam proses pembelajaran dan mempunyai peranan penting dalam menunjang hasil belajar PKn.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Adapun skema kerangka pikir dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

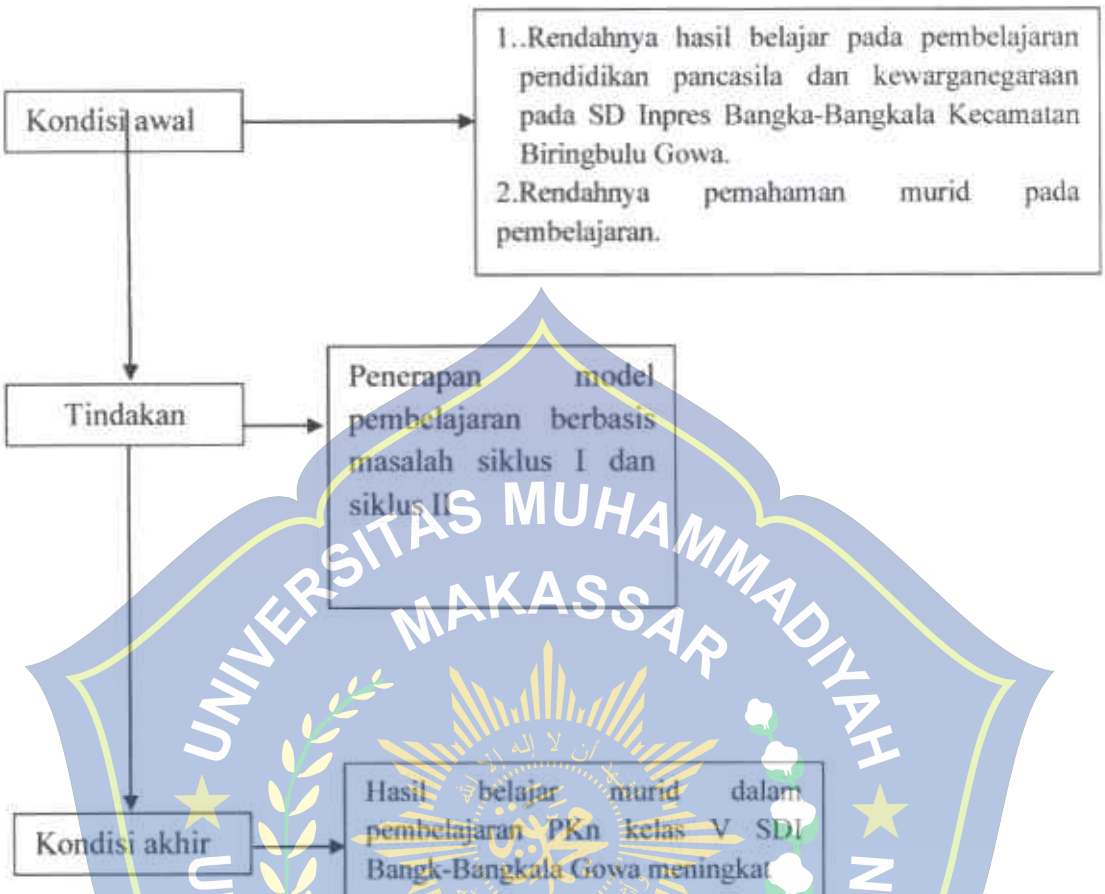

Gambar 2.1: Skema Kerangka Pikir Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini dengan peningkatan hasil belajar murid dalam pembelajaran PKn melalui model pembelajaran berbasis masalah kelas V SD dengan data hasil penelitian yang sudah di tetapkan setelah lolos proses pengujian metanalisis dalam PKn kelas V SDI Bangka-Bangkala Gowa dapat meningkat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dibagi dalam dua siklus dengan 4 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan secara berulang. Arikunto (2010: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SDI Bangka-Bangkala Kec. Biringbulu Kab Gowa, yang akan dilaksanakan selama satu bulan pada tahun ajaran 2021/2022 pada semester genap. Kelas yang dipilih adalah kelas V. Lokasi penelitian dipilih karena: 1) belajar murid dibidang studi PKn masih rendah. 2) SDI Bangka-Bangkala Gowa bersifat terbuka dan bersedia menerima perubahan dalam proses belajar mengajar. 3) Kepala sekolah dan guru kelas V berusaha bekerjasama untuk penelitian ini dan. 4) Sebagai usaha peneliti untuk memperkenalkan model Pembelajaran Berbasis Masalah melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah murid dan guru di kelas V SDN Maccini Sombala Makassar dengan jumlah murid 25 orang, terdiri dari 11 orang murid laki-laki dan 14 orang murid perempuan. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian atas dasar bahwa peneliti sebagai guru akan melakukan tindakan untuk memecahkan

masalah yang ada di sekolah dengan tujuan meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn, subjek diambil dengan asumsi dasar bahwa pemahaman murid terhadap PKn masih agak rendah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai rancangan siklus yang ingin dicapai. Kedua siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan artinya pelaksanaan siklus II merupakan rangkaian kelanjutan dan perbaikan dari siklus I. setiap siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan.

Dengan berdasarkan rencana pembelajaran di atas, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

1. Perencanaan

   Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang di lakukan oleh penelitian yaitu menelaah pembelajaran SD kelas V pada mata pelajaran PKn,meliputi analisis materi, pengumpulan pertanyaan produktif untuk di sampaikan pada siswa yang berguna mengetahui kemampuan awal siswa, penyampaian materi pelajaran, pembelajaran PBM.

2. Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan ini terdapat skenario kerja yang di lakukan oleh peneliti yakni berpatokan pada RPP dan pengaplikasian media sesuai dengan peningkatan hasil belajar murid dalam pembelajaran PKn melalui model pembelajaran berbasis masalah kelas V SD.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Pengamatan

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada selesai tindakan, fokus observasi adalah guru dan murid. Aktifitas guru dapat diamati mulai tahap pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Dan aktivitas guru dan murid diperoleh dengan menggunakan format observasi, dan tes.

4. Refleksi

Tahap refleksi adalah serangkaian tindakan dalam penelitian yang mencakup kegiatan menganalisis, memahami, menyelesaikan dan menyimpulkan pengamatan. Hasil dari refleksi ini menjadi informasi tentang sesuatu yang terjadi dan yang diperlukan selanjutnya, informasi ini dapat menjadikan dasar perencanaan selanjutnya.

Untuk keberhasilan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek guru dan murid keberhasilan dari aspek guru dapat dilihat pada kemampuan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran melalui tiga tahap yaitu awal, inti, dan akhir kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah sedangkan pada murid dapat dilihat pada saat pembelajaran dan hasil yang dicapai pada saat murid melakukan tes hasil evaluasi PKn.

Siklus II

Jika pada siklus I tidak mengalami peningkatan maka akan diadakan perbaikan pada siklus II dengan prosedur yang sama pada siklus I.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Secara terperinci penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:

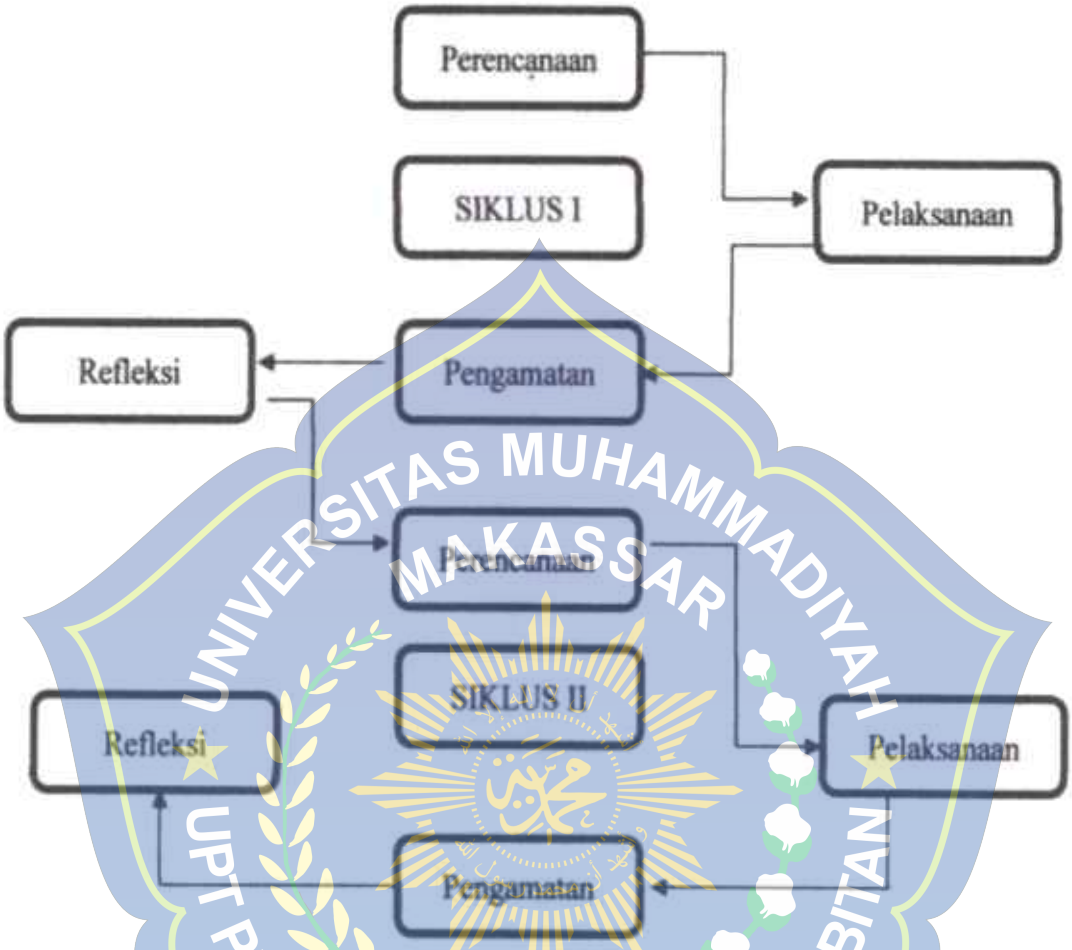

Gambar 3.1. Siklus Tindakan Kelas Arikunto (2010:16)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa instrumen nontes dan instrumen tes.

1. Nontes

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas murid dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah murid di kelas V SDI Bangka-Bangkala Gowa

2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar dengan alat tes berupa butir-butir soal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui:

a. Tes: menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar murid.

b. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas murid dalam proses belajar mengajar.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis, untuk analisis data kuantitatif digunakan teknik analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendiskripsikan skor rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, rentang skor, standar deviasi, dan tabel frekuensi serta persentase. Sedangkan data hasil pengamatan dan tanggapan murid dianalisis secara kualitatif.

1. Untuk menentukan daya serap murid terhadap materi yang akan diajarkan pada saat pemberian tindakan didasarkan pada perolehan skor tes hasil belajar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PKn murid pada setiap akhir siklus. Rumus yang digunakan untuk menentukan hasil belajar murid adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Na} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{skor max}} \times 100$$

2. Menentukan ketuntasan belajar dengan menggunakan KKM sebagai berikut:

Standar Ketuntasan

- Skor < 65 dinyatakan tidak tuntas
- Skor ≥ 65 dinyatakan tuntas

3. Menentukan kategori hasil belajar dengan menggunakan standarisasi.

Skor Perolehan	Kategori
90 – 100	Sangat tinggi (ST)
80 – 89	Tinggi (T)
65 – 79	Sedang (S)
55 – 64	Rendah (R)
< 54	Sangat rendah (SR)

Sumber Data: Guru Kelas V SDI Bangka-Bangkala Gowa

4. Menghitung persentase ketuntasan belajar murid secara klasikal.

$$\mathbf{Pk} = \frac{\text{jumlah murid yang memperoleh nilai}}{\text{jumlah murid}} \times 100$$

5. Indikator Keberhasilan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila skor rata-rata hasil belajar PKn siklus I ke siklus II mengalami peningkatan secara nyata, maka penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar PKn di SDI Bangka-Bangkala Gowa. Murid dikatakan tuntas belajar apabila diperoleh skor minimal 65 dari skor ideal 100 dan tuntas secara klasikal apabila 85% dari jumlah murid.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deksripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Bangka-Bangkala Gowa dengan dua(II) siklus percobaan. Pada tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDI Bangka-Bangkala kec Biringbulu Gowa .

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan(*Planning*)

- Penelitian ini melakukan observasi dan berdiskusi dengan guru mengenai dan hasil belajar pada siswa kelas V SDI Bangka-Bangkala Gowa
- Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, LKS, dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Permbelajaran dilaksanakan dengan waktu 3 hari. Dalam tahap ini, pembelajaran sudah dirancang dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah:

1) Pertemuan Pertama (19 Juli 2022)

Pada tanggal 19 Juli 2022 Proses pembelajaran pada pertemuan pertama dengan peneliti mengucapkan salam, kemudian mengabsen

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

siswa. Sebelum menyampaikan materi yang akan dipelajari, peneliti memerintahkan murid untuk menyanyi bersama dengan lagu Indonesia Raya.

Pada hari ini murid kelas v memiliki 3 mata pelajara tetapi peneliti hanya berfokus pada pembelajaran PKn. Adapun Tema 1: Organ Gerak Hewan Manusia , Sub Tema 1:Organ Gerak Hewan. Pada pembelajaran ke 3,lalu peneliti masuk pada tujuan pembelajaran , adapun materi pembelajaran "*Mengidentifikasi Sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam nilai pancasila*". Peneliti menjelaskan materi pembelajaran pada murid, sampai dimana murid memahami tentang Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, lalu peneliti memberikan umpang balik murid, apakah murid memahami atau masih ada yang kurang memahami pembelajaran ini .

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan evaluasi. Suasana kelas menjadi ramai karena para siswa saling berebut untuk mendapatkan giliran menjawab. Ditutup dengan adanya penghargaan yang diberikan oleh peneliti dengan memberikan apresiasi kepada siswa.

Sebelum peneliti menutup pembelajaran, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dijelaskan dan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi tersebut peneliti meminta salah satu siswa untuk menyimpuilkan materi yang telah disampaikan dan memberikan arahan mempelajari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Setelah itu, peneliti menutup pertemuan dengan mengucap salam.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 20 Juli 2022)

Pada pertemuan kedua, seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengabsen siswa untuk memastikan semuanya hadir atau tidak dan melanjutkan nyanyi bersama .

Pertemuan kedua ini Peneliti melanjutkan mata pelajaran dengan PKn dengan Tema 1 :Organ Gerak Hewan dan Manusia , Sub Tema 1: Organ gerak hewan pada pembelajaran ke 4 dengan materi "*Mengidentifikasi Perilak-Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila pancasila*".Peneliti masuk pada inti pembelajaran.

Peneliti melanjutkan kembali proses pembelajaran seperti biasanya. Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya, peneliti meberikan beberapa pertanyaan dan tidak lupa juga memberikan apersepsi gambaran materi yang akan dipelajari berupa pertanyaan "Menurut kalian apa saja nilai-nilai dalam pancasila? Kemudian peneliti kembali menyajikan sebuah masalah untuk menjadi stimulus bagi siswa agar dapat menelaah materi hari ini. Setelah itu, peneliti menutup pertemuan dengan mengucap salam.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3) **Pertemuan Ketiga (Kamis, 21 Juli 2022)**

Pada pertemuan ketiga atau di sebut pertemuan terakhir pada siklus 1, peneliti hanya berfokus pada peremuan sebelumnya, peneliti hanya mengulang kembali untuk mengingatkan murid apa-apa yang di pelajari pada pertemuan kemarin, peneliti memberikan tugas pada murid, dengan tugas "AYO BERDISKUSI ?" peneliti menjelaskan cara kerja pada tugas yang di berikan, lalu peneliti memeriksa dengan cara saling menukar hasil kerja murid lalu mencari jawaban sama-sama .

Peneliti memberikan Tugas di rumah kepada murid dengan butir butir soal yang sesuai dengan pembelajarn yang di pelajari selama 2 pertemuan kemarin, peneliti juga memberikan semangat kerja oleh murid.

c. Observasi

Observer mengamati dan mengisi lembar observasi aktivitas. Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hal yang diobservasi adalah aktivitas baik guru maupun siswa dan hasil belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pada kegiatan guru dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ini dapat diketahui bahwa saat pembelajaran berlangsung aktivitas guru diamati oleh observer dengan menilai pada lembar observasi yang sudah dipersiapkan. Observasi dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran pada siklus I dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga ada beberapa hal yang harus diperbaiki sebagai berikut:

1) Terdapat beberapa siswa yang masih pasif dalam kegiatan berdiskusi bersama serta guru kurang memberikan motivasi.
2) Terdapat beberapa siswa yang belum mampu menyesuaikan proses pembelajaran yang diterapkan.
3) Kurangnya rasa percaya diri pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, sehingga menimbulkan rasa malu-malu dan takut merasa salah dalam mempresentasikan hasil diskusi.

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi, maka dilaksankan siklus II dengan harapan bahwa dalam siklus II dapat mencapai target tujuan yang diharapkan dengan proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Adapun tahapan dalam siklus II sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilakukan. Dalam penerapan pada siklus II ini, guru harus lebih menarik dalam penyampaian materi, sehingga membuat siswa lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi dan dapat membantu siswa yang mengalami

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kesulitan dalam mengerjakan soal.

b. Pelaksanaan Tindakan

Permbelajaran dilaksanakan dengan waktu 3 hari. Dalam tahap ini, pembelajaran sudah dirancang dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

1) Pertemuan Pertama (Senin, 25 Juli 2022)

Pada pertemuan pertama pada siklus II , yaitu peneliti kembali untuk memberikan pembelajaran dan hanya berfokus pada pembelajaran PKn , adapun Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia , Sub Tema 2:Manusia dan Lingkungan , pada pembelajaran ke3. Seperti biasanya peneliti menugaskan pada ketua kelas untuk menyiapkan lalu lanjut membaca doa dan nyanyi bersama, peneliti mengabsen kehadiran murid ada yang hadir atau tidak .

Peneliti membacakan Tujuan pembelajaran lalu masuk pada inti pembelajaran, adapun pembelajaran yaitu *"Bersikap Tanggung Jawab, Cinta Tanah Air, dan Rela Berkorban Sesuai Nilai-nilai sila Pancasila"*. Peneliti menjelaskan tentang pembelajaran tersebut, lalu siswa mendengarkan dan memahami apa yang peneliti jelaskan.

Peneliti memberikan arahan kepada murid agar lebih memahami lagi sehingga tidak ada lagi murid yang tidak tau atau masih kurang paham.Peneliti memberikan Tanya jawab kepada murid untuk berlomba-lomba menjawab , dan yang menjawab cepat akan diberikan hadiah.peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan sedikit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pencerahan kepada murid .

2) **Peretemuan kedua (Selasa 26, Juli 2022)**

Pada pertemuan kedua , peneliti kembali melanjutkan pembelajaran PKn dengan Tema 1 "Organ Gerak Hewan dan Manusia" Sub Tema 2 "Manusia dan Lingkungan" di pembelajaran ke empat. Seperti biasanya peneliti menyiapkan dan mengabsen lalu melanjutkan membacakan tujuan pembelajaran .

Peneliti masuk pada inti yaitu pada awal pembelajaran, peneliti menstimulus ide,gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada pada buku siswa, adapun Pendekatan dan Metode Pembelajaran yaitu Pendekatan Saintifik dan Metode Permainan Simulasi,diskusi,Tanya jawab penugasan dan ceramah.

3).**Pertemuan Ketiga (Sabtu, 30 Juli 2022)**

Dalam pelaksanaan Siklus II sebelum masuk kemateri terlebih dahulu peneliti akan bertanya materi yang telah di pelajari pada siklus I untuk menguji daya ingat siswa.Peneliti menyampaikan kepada siswa mengenai pembelajaran pertemuan 1,2 dan 3 pada siklus I yaitu Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila , peneliti sedikit mengulang kembali.

Peneliti memberikan tugas kepada murid dengan beberapa butir soal , mengenai pada pembelajaran pertama di siklus II, peneliti memberikan pencerahan sembari menutup pertemuan ke enam dari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dua siklus , siklus 1 , 3 pertemuan dan siklus 2 , 3 pertemuan .

c. Hasil Tindakan

Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hal yang diobservasi adalah aktivitas baik peneliti maupun siswa dan hasil belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pada kegiatan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ini dapat diketahui bahwa saat pembelajaran berlangsung aktivitas guru diamati oleh observer dengan menilai pada lembar observasi.

d. Refleksi

Hasil penelitian pada siklus II dapat diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sudah cukup baik dibandingkan dengan pembelajaran yang terjadi pada siklus I. Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dengan berorientasi pada model pembelajaran berbasis masalah dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran berbasis masalah membuat siswa mampu memecahkan masalah yang kontekstual dan lebih menghargai pendapat teman dan dapat menjadikan siswa lebih percaya percaya diri dalam menjawab pertanyaan, dan siswa dapat bertanggung jawab serta saling bekerjasama dalam suatu kelompok.

3. Data Hasil Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Stastistik	Nilai Stastik	
	Siklus I	Siklus II
Subjek	23	23
Skor Ideal	100	100
Skor Tertinggi	90	90
Skor Terendah	60	75
Rentang Skor	30	15
Skor Rata-rata	77.39	82.17

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dari hasil analisis hasil belajar siswa kelas V SDI Bangka-Bangkala Gowa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I memiliki skor tertinggi yaitu 90, skor terendah 60, skor rata-rata yaitu sebesar 77.39 dan memiliki rentang skor 30. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa memiliki skor tertinggi 90, skor terendah 75, skor rata-rata sebesar 82.17 dan memiliki rentang skor 15.

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi		Persen (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
90-100	Sangat Tinggi	3	2	13	9
80-89	Tinggi	12	19	52	82
65-79	Sedang	3	2	13	9
55-64	Rendah	5	0	22	0
<54	Sangat Rendah	0	0	0	0
	Jumlah	**23**	**23**	**100%**	**100%**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Adapun skor hasil belajar siswa pada siklus I, 3 siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 13%, 12 siswa berada dalam kategori tinggi dengan presentase 52% dan 3 siswa dalam kategori sedang dengan presentase 13%. Serta 5 siswa berada dalam kategori rendah dengan persentase 22%. Hal disebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 2 siswa kategori sedang dengan presentase 9%, 19 siswa berada dalam kategori tinggi dengan presentase 82%, serta 2 siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 9%.

Apabila hasil belajar siswa dianalisis, maka presentase ketuntasan belajar siswa pada dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Kriteria Ketuntasan Minimal Siswa Siklus I dan Siklus II

Presentase Skor	Kategori	Frekuensi		Persen (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
≥ 65	Tuntas	18	23	78%	100%
< 65	Tidak Tuntas	5	0	22%	0%
Jumlah		**23**	**23**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDI Bangka-Bangkala Gowa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus I telah diperoleh hasil sebanyak 5 siswa yaitu 22% yang masuk kategori tidak tuntas dan 18 siswa yaitu 78% dalam kategori tuntas. Sedangkan pada siklus II

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menunjukkan bahwa, presentase ketuntasan setelah pemberian tindakan, sebanyak 23 siswa yaitu 100% masuk dalam kategori tuntas.

Gambar 4.1 Distribusi Perbandingan Kriteria Ketuntasan Minimal Siswa Siklus I dan Siklus II

B. Pembahasan

Peneliti Terdahulu bembahas mengenai peningkatan aktivitas belajar salah satunya yaitu A. Kharida denga judul "informasi peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada materi Elastisitas Bahan.

Penelitian terdahulu yang peneliti temui terhadap pembahasan ini adalah Hasan et al,(2020) Hasil penelitian dengan peningkatan hasil belajar murid dalam pembelajaran PKn melalui model pembelajaran berbasis masalah kelas V oleh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi Globalisasi pada siswa, hal itu dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat, sebelum diterapkan model

pembelajaran CTL rata-rata hasil belajar siswa mencapai 63,4 kemudian setelah diterapkan model pembelajaran CTL pada materi Globalisasi PKn rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 77,8."

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Berbasis masalah yang dilaksanakan 2 siklus serta setiap siklusnya dan memberikan evaluasi yang dilakukan di akhir siklus guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDI Bangka-Bangkala Gowa pada konsep nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada materi pembelajaran melalui model pembelajaran Berbasis masalah pada siklus I pertemuan pertama proses pembelajaran dilakukan secara langsung dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Namun ada beberapa siswa yang masih kurang termotivasi dan jenuh saat proses pembelajaran.

Sedangkan pada pertemuan kedua, peneliti memotivasi kembali siswa untuk menumbuhkan motivasi instrinsik serta motivasi ekstrinsik agar siswa lebih aktif dan tanggap terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti melanjutkan proses pembelajaran sesuai dengan rancangan sebelumnya. Sehingga siswa mulai antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan pada siklus I, di pertemuan pertama terdapat beberapa kendala dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Pada pertemuan kedua saat proses pembelajaran aktivitas siswa mulai berlangsung dengan aktif,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

perhatian siswa terhadap materi lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua evaluasi tes I dilakukan, tampak siswa menunjukkan kurangnya kesiapan dalam melaksanakan tes dengan alasan waktu belajar hanya sedikit.

Melalui model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dituntut untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran, mendorong siswa untuk berpikir kritis serta dapat menarik minat siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Pada siklus II pertemuan pertama, peneliti menerapkan model pembelajaran Berbasis masalah yaitu: 1) menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, serta melibatkan siswa pada sebuah masalah. 2) membantu siswa mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 3) mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dari pemecahan masalah. 4) membantu siswa mengembangkan dan menyajikan hasil karya yang sesuai serta membantu mereka dalam berbagai tugas dengan temannya. 5) membantu siswa dalam melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan. Sehingga pada saat proses pembelajaran siswa lebih aktif menanggapi dan bertanya terhadap kelompok yang prenstasi.

Pada pertemuan kedua peneliti menyampaikan kepada siswa yang lain agar saling memotivasi teman sebangkunya sehingga bersama-sama lebih aktif serta jika ada siswa yang didapati bermain-main bersama temannya dan menganggu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

proses pembelajaran maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi dan juga diharapkan siswa tidak lebih fokus pada hal yang tidak penting. Sehingga siswa pada saat proses pembelajaran betul-betul tanggap dan bertanya serta fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep sistem reproduksi melalui model pembelajaran Berbasis masalah di siklus I terdapat 5 siswa dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 22% dan 18 siswa dalam kategori tuntas dengan presentase 78%. Hal ini dikarenakan siswa kurangnya kesiapan dalam melakukan tes evaluasi dengan alasan waktu belajar hanya sedikit sehingga apa yang dipelajari tidak dipahami secara sempurna, namun siswa tetap mengikuti tes evaluasi dengan antusias. Setelah pelaksanaan tes siklus I, peneliti memperlihatkan hasil tes siklus I serta menyampaikan motivasi kepada siswa bahwa jika bisa mengerjakan soal-soal siklus I maka pasti bisa mengerjakan soal-soal siklus II dan juga pasti mendapatkan nilai yang memuaskan serta tidak lupa menekankan agar siswa lebih giat lagi belajar di rumah sehingga apa yang sudah dipelajari di sekolah dapat dimengerti dengan mudah dan pada saat mengerjakan soal tidak bingung lagi dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh peneliti. Hal inilah yang membuat hasil belajar siswa di siklus II mengalami peningkatan.

Tes yang dilakukan pada siklus II terdapat 23 siswa dalam kategori tuntas dengan presentase 100%..

Dalam hal ini upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas V SDI Bangka-

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bangkala Gowa mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan tersebut juga sudah menunjukkan keberhasilan pada tindakan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah karena rata-rata presentase indikator siswa sudah melampaui kriteria yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Peningkatan pada nilai ketuntasan belajar siswa di setiap siklus yang telah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian, ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila pada siswa kelas V SDI Bangka-Bangkala Gowa. Hal tersebut juga telah dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah seperti penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, 2021 "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar" dengan hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup pada Siklus I Pertemuan 1 yaitu 55,68% dengan kategori cukup aktif. Pada Siklus I Pertemuan 2 hasil belajar siswa meningkat yaitu 65,35% dengan kategori cukup aktif. Pada Siklus II Pertemuan 1 hasil belajar siswa meningkat yaitu 46,35% dengan kategori aktif. Pada Siklus II Pertemuan 2 hasil belajar siswa meningkat yaitu 72,22% dengan kategori aktif. Dan penelitian yang dilakukan oleh Yuafian dan Suhadi(2020) berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)" diperoleh hasil penelitian tindakan kelas pada pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 6

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

siswa dari 22 anak atau 27% dari 100%, dengan nilai rata-rata 63. Pada siklus I sebanyak 12 siswa dari 22 anak atau 54% dari 100%, dengan nilai rata-rata 67. Selanjutnya pada siklus II sebanyak 19 siswa dari 22 anak atau 81% dari 100%, dengan nilai rata-rata 78

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peningkatan hasil belajar murid pada siklus 1 belum memenuhi KKM, dari 23 siswa hanya 18 murid yang memenuhi KKM dan 5 murid belum mencapai KKM.Sedangkan pada siklus II dari 23 murid terdapat 20 murid yang mencapai KKM dan 3 murid belum mencapai KKM sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar murid mengalami peningkatan.

Aktivitas siswa pada siklus II terlaksana dengan baik meskipun masih terdapat 3 murid yang tidak tuntas hal ini di karenakan murid tersebut sangat tidak sopan dan tidak mendengarkan intruksi dari guru, murid juga tersebut sering tidak masuk sekolah sehingga KKM tidak tuntas .

B. Saran

1. Pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah pada mata pelajaran PKn sangat baik di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar murid sehingga diharapkan dapat diterapkan pada materi yang lainnya.
2. Selama diharapkan murid tetap diberikan bimbingan dan arahan untuk menghindari terjadinya miskonsepsi atau kekeliruan dalam memahami konsep pelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, O. (2001). Proses Belajar Mengajar, Bumi Aksara. *Cet. I. Jakarta*.

Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar PKn Siswa di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, *4*(2), 107-123.

Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Iryanti, E. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe round club peserta didik kelas IVA SD negeri 64/IV kota jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *19*(2), 264-273.

Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office*, *2*(2), 221-228.

Kharida, L. A., Rusilowati, A., & Pratiknyo, K. (2009). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan elastisitas bahan. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, *5*(2).

Murdiono,M. (2010).Peningkatan keterampilan kewarganegaraan(civic skills) melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah.Jurnal penelitian Ilmu Pendidikan,2010, 3.1:16-29.

Nena, M. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama katolik melalui model pembelajaran kooperatif round club di kelas vii a smp negeri 1 kewapante. *Jurnal ekonomi, sosial & humaniora*, *2*(02), 79-85.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, *3*(1), 171-210.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), 333-352.

Permendiknas-no-22-tahun-2006-standar-isi Ramadhaniar, N., Akhwani, A., Hidayat, T., & Taufiq, M. (2020). Harmoni Pengetahuan dan Sikap Toleransi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDI Saroja Surabaya. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(2).

Raida, S. A., Yuniastuti, A., & Dewi, P. (2012). Peran reciprocal teaching komik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Journal of Biology Education*, *1*(1).

Suharyanto, A. (2013). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, *1*(2), 12.

Susiwi, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PKn Siswa. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, *2*(1), 93-99.

Soleha, F., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, *5*(5), 3117-3124.

Sufi, L. F. (2016). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning.

Sukaptiyah, S. (2015). Peningkatan hasil belajar PKN melalui model problem based learning pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Mongkrong, Wonosegoro. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *5*(1), 114-121.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : **SD Inpres Bangka-Bangkala**
Kelas / Semester : **V /1**
Tema : **Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)**
Sub Tema : **Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)**
Pembelajaran ke : **1**
Alokasi waktu : **1 Hari**

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan. 3.1.2 Menunjukan cara menjaga kesehatan alat gerak.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	Menciptakan alat peraga dari bahan bekas.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukan ide pokok pada sebuah paragraf

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	4.1.1 Mengindentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

D. MATERI

1. Bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Bacaan beberapa paragarap.
3. Gambar dan percakapan.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	kasi ıktu
Pembukaan	Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. **(Menghargai kedisiplikan siswa/PPK).** Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. Menyanyikan **lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya	15 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	menanamkan semangat **Nasionalisme**. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan **kegiatan literasi** dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: Apa yang tergambar pada sampul buku. Apa judul buku Kira-kira ini menceritakan tentang apa Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini	
Inti	**Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran** Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang mengakum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. Catatan: Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara	140 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

cermat untuk menggali informasi.
Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang Diharapkan

Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan dan manusia.
Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak.

Ayo Membaca

Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan.

Alternatif kegiatan membaca:

Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta dalam hati.
Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Hasil yang diharapkan

Siswa gemar membaca.
Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.
Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui organ gerak manusia dan hewan.
Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.

Alternatif jawaban

Paragraf 2: Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ geraktersusun dalam sistem gerak.
Paragraf 3: Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot.
Paragraf 4: Tulang merupakan alat gerak pasif.
Paragraf 5: Otot merupakan alat gerak aktif.

Hasil yang diharapkan

Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Ayo Menulis

Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

Alternatif Jawaban

Paragraf 1: Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Paragraf 2: Organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain.

Paragraf 3: Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana.

Hasil yang diharapkan

Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi
sebuah paragraf.
Siswa mengetahui fungsi organ gerak.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas.

Ayo Berdiskusi

Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi.
Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi

Alternatif Jawaban

Ide Pokok: Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf.
Fungsi Ide Pokok: Menjadi dasar pengembangan paragraf.
Cara menetukan ide pokok: Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama.

Hasil yang diharapkan

Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan.
Siswa mampu mengembangkan sikap kerja sama dalamkelompok serta menghargai pendapat orang lain.

Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.
Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat tersebut.
Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran.
Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.
Siswa diberikan kesempatan untuk bertaya dan memberikan tanggapan.

Hasil yang diharapkan

Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa.
Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis.

Hasil yang diharapkan

Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas.
Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan.

Catatan :

Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
Pada ativitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. **Hasil yang diharapkan** Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya. **C. Keja Sama Dengan Orang Tua** Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut. **Hasil yang diharapkan** Mengetahui organ gerak hewan. Menambah rasa ingin tahu. Kerja sama. Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.	
Penutup	Siswa mapu mengemukan hasil belajar hari ini Guru memberikan penguatan dan kesimpulan Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya **Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.** Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin

a) Disiplin

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru
		Datang Tepat Waktu		Mengerjakan Tugas Tepat Waktu		Terlibat dalam Pembelajaran		Bersera-gam Lengkap		Melaksanakan Piket		Mengembalikan Pinjaman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Banyaknya SB dan PB
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b) Tanggung Jawab

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai														Catatan Guru
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		Mengerjakan Tugas PR		Memberi Pemecahan Masalah		Membuat Laporan		Memberikan Santunan Sosial		Menyelesaikan Tugas Belajar		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Banyaknya SB dan PB
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

c) Peduli

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai														Catatan Guru
		Perhatian Pada Teman		Membantu Teman		Ingin Tahu Kesulitan Teman		Menjenguk Teman		Melawat Lingkungan		Meminjamkan Alat Belajar		Melerai Teman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Banyaknya SB dan PB
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d) Percaya Diri

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru
		Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Menyampaikan Kritik		Mempertahankan Pendirian		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Banyaknya SB dan PB
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia
2. Aspek 2: Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Penilaian Keterampilan: uji unjuk kerja

Penilaian Unjuk Kerja

a) Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b) Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang cukup berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

c) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek/ Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Organ gerak hewan		
Alat Gerak	Namanya	Fungsinya
Pasif		
Aktif		

b. Pengayaan

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Tunjukkan gerakan dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan organ gerak:
   .....
   .....
   .....
   .....
2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?
   .....
   .....
   .....
   .....

SUMBER DAN MEDIA

1. Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Muni Khotif.
4. Software Pengajaran sanjayaops.com untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.
5. Slide/gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.
6. Slide materi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Refleksi Guru

Mengetahui
Kepala Sekolah,

HJ. HAMSINA, S.Pd
NIP. .....

....., ...
Guru Kelas 5 ,

NISRINA NADHIFAH
NIM :105401126418

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
MAHASISWA
NISRINA NADHIFAH
NIM :105401126418

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**: SD Inpres Bangka-Bangkala**
Kelas / Semester	**: V (Lima) / 1**
Tema 1	**: Organ Gerak Hewan dan Manusia**
Sub Tema 1	**: Organ Gerak Hewan**
Pembelajaran	**: 3**
Fokus Pembelajaran	**: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS**
Alokasi Waktu	**: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 menentukan ide pokok dari teks secara benar.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 mempresentasikan hasil ide pokok dari teks

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	
3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 menjelaskan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati teks, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.
- Dengan membaca teks, siswa menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar.
- Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai denga nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.
- Menganilisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila.
- Menentukan ide pokok dari cerita teman.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Organ Gerak Hewan dan Manusia*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Gambar, teks

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila, yakni membantu orang yang membutuhkan. • Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk	10 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	bertanya dan memberikan pendapat.	
Inti	**Berdiskusi** • Siswa diminta menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila. ***(Nasionalis : cinta tanah air, menghargai kebhinekaan)*** **Menulis** • Siswa menuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. • Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di sekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat. ***(Kegiatan literasi)*** **Berdiskusi** • Setelah siswa diminta membuat daftar kebutuhan anggota keluarganya yang diperoleh dari daerah lain. **Mencoba** • Siswa menggambar peta wilayah RT tempat tinggalnya. • Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan. • Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap gambar siswa siswa. ***(Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar)***	35 Menit X 30 JP
Penutup	• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMBELAJARAN REMEDIAL

Tuliskan kembali luas dan letak wilayah negara Indonesia

Wilayah Indonesia	
Luas	Letak

PEMBELAJARAN PENGAYAAN

1. Sebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara! .....
   .....
   .....
2. Apa dampak positif dari luas dan letak wilayah Indonesia?
   .....
   .....
   .....
   .....

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap (Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin)

a. Disiplin

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru
		Datang Tepat Waktu		Mengerjakan Tugas Tepat Waktu		Tertib dalam Pembelajaran		Bersegam Lengkap		Melaksanakan Piket		Mengembalikan Pinjaman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Jumlah SB & PB
1	M. Refa													
2	Ara Khansa													
3	.....													

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4	.....													
5	.....													

b. **Tanggung Jawab**

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai														Catatan Guru
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		Mengerjakan Tugas PR		Memberi Pemecahan Masalah		Membuat Laporan		Memberikan Santunan Sosial		Menyelesaikan Tugas Belajar		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Jumlah SB & PB
1	M. Refa															
2	Ara Khansa															
3	.....															
4	.....															
5	.....															

c. **Peduli**

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai														Catatan Guru
		Perhatian Kepada Teman		Membantu Teman		Ingin Tahu Kesulitan Teman		Menjenguk Teman		Merawat Lingkungan		Meminjamkan Alat Belajar		Melerai Teman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Jumlah SB & PB
1	M. Refa															
2	Ara Khansa															
3	.....															
4	.....															
5	.....															

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Percaya Diri

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru
		Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Menyampaikan Kritik		Mempertahankan Pendirian		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Jumlah SB & PB
1	M. Refa													
2	Ara Khansa													
3	.....													
4	.....													
5	.....													

2. Pengetahuan (Tes tertulis)

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)
1	M. Refa				
2	Ara Khansa				
3	.....				
4	.....				
5	.....				

Keterangan:

1. Aspek 1 : Mengidentifikasi luas, letak, dan kondisi geografis wilayah Indonesia.
2. Aspek 2 : Menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. **Keterampilan (Uji Unjuk Kerja)**

a. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
aan Bahasa	Bahasa	Bahasa	Bahasa	Bahasa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yang baik dan asa Indonesia k dan benar alam penulisan kasan.	Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

HJ.HAMSINA S.Pd
NIP .....

....., ... 20 .....
Guru Kelas V

RABASIA S,Pd.
NIP :197202282008012008

MAHASISWA

NISRINA NADHIFAH
NIM :105401126418

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**: SD INPRES BANGKA-BANGKALA**
Kelas / Semester	**: V (Lima) / 1**
Tema 1	**: Organ Gerak Hewan dan Manusia**
Sub Tema 1	**: Organ Gerak Hewan**
Pembelajaran	**: 4**
Fokus Pembelajaran	**: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS**
Alokasi Waktu	**: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 menemukan ide pokok bacaan secara tepat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 mempresentasikan hasil ide pokok dalam teks bacaan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	
3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara benar.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila pancasila yaitu gotong royong secara benar.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia secara tepat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia secara benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamatigambar peta, siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia secara tepat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- Dengan membuat informasi, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia secara benar.
- Dengan eskplorasi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara benar.
- Dengan membaca, siswa menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila pancasila yaitu gotong royong secara benar.
- Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi kondisi geografis pulaupulau di Indonesia.
- Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia.
- Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong.
- Menemukan ide pokok bacaan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 1: *Organ Gerak Hewan dan Manusia*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Gambar, teks, peta Indonesia.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa. • Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi	10 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	yang tepat dalam mengamati gambar. • Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati. • Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. • Guru mengonfimasi dan mengapresiasi jawaban-jawaban siswa. • Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.	
Inti	**Mengamati** • Siswa menuliskan kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia. Untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan kegiatan ini, guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi pustaka. Siswa diminta untuk mencari informasi dan data melalui buku, majalah, surat kabar, maupun artikel di internet. ***(Kegiatan literasi)*** **Berdiskusi** • Setelah mengetahui kondisi geografis masing-masing pulau di Indonesia, siswa membuat kesimpulan mengenai kondisi geografis Indonesia secara umum. **Membaca** • Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan. • Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masingmasing • paragraf. **Berlatih** • Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa. • Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. • Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis. ***(Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar)***	35 Menit X 30 JP
Penutup	• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	15 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pemahaman dan pengalamanmu sendiri!

Contoh Perilaku yang sesuai Pancasila	Contoh Perilaku yang tidak sesuai Pancasila
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
Dampak yang ditimbulkan	**Dampak yang ditimbulkan**
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. **Penilaian Sikap (Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin)**
   a. **Disiplin**

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru
		Datang Tepat Waktu		Mengerjakan Tugas Tepat Waktu		Tertib dalam Pembelajaran		Bersegam Lengkap		Melaksanakan Piket		Mengembalikan Pinjaman		
		SB	**PB**	**SB**	**PB**	**SB**	**PB**	**SB**	**PB**	**SB**	**PB**	**SB**	**PB**	**Jumlah SB & PB**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1	M. Refa													
2	Ara Khansa													
	.....													
4	.....													
5	.....													

b. Tanggung Jawab

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai														Catatan Guru
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		Mengerjakan Tugas PR		Memberi Pemecahan Masalah		Membuat Laporan		Memberikan Santunan Sosial		Menyelesaikan Tugas Belajar		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Jumlah SB & PB
1	M. Refa															
2	Ara Khansa															
3	.....															
4	.....															
5	.....															

c. Peduli

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai														Catatan Guru
		Pernah an kepada Teman		Membantu Teman		Ingin Tahu Kesulitan Teman		Menjenguk Teman		Merawat Lingkungan		Meminjamkan Alat Belajar		Melerai Teman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Jumlah SB & PB
1	M. Refa															
2	Ara Khansa															
3	.....															

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4	.....														
5	.....														

d. Percaya Diri

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru
		Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpen-dapat		Berani Memim-pin		Menyam-paikan Kritik		Mempertahankan Pendirian		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Jumlah SB & PB
1	M. Refa													
2	Ara Khansa													
3	.....													
4	.....													
5	.....													

2. Pengetahuan (Tes tertulis)

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)
1	M. Refa				
2	Ara Khansa				
3	.....				
4	.....				
5	.....				

Keterangan:

1. Aspek 1 : Mengenal perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dalam sila-sila Pancasila. 2. Aspek 2 : Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah Indonesia.

3. Keterampilan (Uji Unjuk Kerja)

a. Rubrik Mencari Tahu

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan Pengetahuan: Informasi yang ditulis merepresentasikan isi, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi.	Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar informasi dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di	Keseluruhan hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus	Hanya sebagian kecil hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

penulisan yang baik.	atas rata-rata kelas.		berkembang.	menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.
Sikap: Ringkasan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	yang sangat baik dan terpuji.		ditingkatkan.	yang masih harus terus diperbaiki.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

HJ.HAMSINA S,Pd
NIP .....

....., ... 20 .....
Guru Kelas V

RABASIA S,Pd
NIP :197202282008012008

Mahasiswa

NISRINA NADHIFAH
NIM :105401126418

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

(Peningkatan Hasil Belajar PKn)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil Tes Siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Absen Siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Masjid Raya No. 38 [illegible] Sungguminasa [illegible]

Sungguminasa, 23 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Inpres Bangkala-Bangkala Kec. Biringbulu Kab. Gowa
di-
Tempat

Nomor : 503/1865/DPM-PTSP/PENELITIAN/VIII/2022
Lamp :
Perihal : ***Rekomendasi Penelitian***

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor 6923/S.01/PTSP/2022 tanggal 1 Agustus 2022 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	**NISRINA NADHIFAH**
Tempat Tanggal Lahir	:	Bulukumba, 6 Desember 1999
Nomor Pokok	:	105401[illegible]
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S1)
Alamat	:	Jl. Raya [illegible]

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul ***"PENINGKATAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID PKN SD INPRES BANGKALA-BANGKALA KEC BIRINGBULU KAB GOWA"***

Selama : [illegible] Agustus 2022 s/d [illegible] September 2022
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa;
2. **Penelitian/Pengambilan Data** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib [illegible];
5. Kepada yang bersangkutan wajib [illegible] protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditandatangani secara elektronik oleh:
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H. [illegible] SETIAWAN [illegible]
Pangkat : [illegible]
Nip : [illegible]

Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua [illegible] Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.

[illegible]

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nisrina Nadhifah
NIM : 105401126418
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pkn Sdi Bangka-Bangkala Kec Biringbulu Gowa
Pembimbing : **1. Muhajir M.Pd**
2. Abdul Aziz S.Pd. M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	3 Agustus 2022	BAB 1 menambahkan penjelasan setiap kutipan, EYD	
2	9 Agustus	BAB 4 menguraikan setiap langkah PBL, rujukan BAB 2 Menambahkan Tahun ... menambahkan hasil penelitian relevan pada Bab 4. Abstrak	
3	11 Agustus	BAB 5 membuat kesimpulan berkaitan rumusan masalah ACC Ke Ujian Skripsi	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 11 Agustus 2022
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 114891...

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Nisrina Nadhifah, Dilahirkan Di Batumenteng Desa Berutallasa Kec Biringbulu Kab Gowa pada Tangga 06 Desembe 1999. Anak Bungsuh dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Sulaeman H. A dan Ibunda Rabasia. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2004 d MI Yapit Batumenteng dan tamat tahun 2010, penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013 d MTS Negeri 1 Binamu Jeneponto dan tamat di SMA Negeri 1 Binamu Jeneponto pada tahun 2017 , Pada tahun (2018), penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN